



**MENELAAH KEPEMIMPINAN RASUL PAULUS DALAM 1TES. 2:1-20  
DAN RELEVANSINYA BAGI PELAYAN PASTORAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**HENDRIKUS NGGALA**

**NPM: 18.75.6358**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

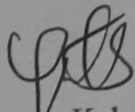
1. Nama : Hendrikus Nggala
2. NPM : 18.75.6358
3. Judul : Menelaah Kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1Tes. 2:1-20 dan Relevansinya bagi Pelayan Pastoral

4. Pembimbing:

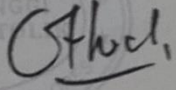
1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic. : .....  
(Penanggung Jawab)
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : .....
3. Dr. Yosep Keladu : .....

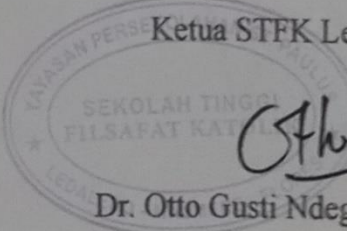
5. Tanggal Diterima : 12 Juni 2021

6. Mengesahkan:  
Wakil Ketua I

  
Dr. Yosep Keladu

7. Mengetahui  
Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

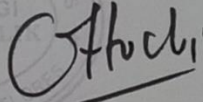
The stamp is circular with the text "KAWASAN PERSEKUTUAN KATOLIK" around the top edge, "SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK" in the center, and "LEDALERO" at the bottom. There are two stars on either side of the center text.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

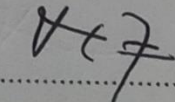
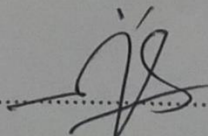
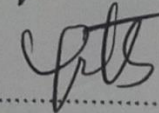
Pada  
20 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : 
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic. : 
3. Dr. Yosep Keladu : 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrikus Nggala

NPM :18.75.6358

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **MENELAAH KEPEMIMPINAN RASUL PAULUS DALAM 1TES. 2:1-20 DAN RELEVANSINYA BAGI PELAYAN PASTORAL** ini, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2022

Yang Menyatakan

Hendrikus Nggala

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrikus Nggala  
NPM : 18.75.6358

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Menelaah Kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1Tes. 2:1-20 dan Relevansinya bagi Pelayan Pastoral”,

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero  
Pada Tanggal : 20 Mei 2022

Yang Menyatakan

Hendrikus Nggala

## ABSTRAK

Hendrikus Nggala, 18.75.6358. **Menelaah Kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1Tes. 2:1-20 dan Relevansi bagi Pelayan Pastoral.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menelaah model dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1Tes. 2:1-20, dan (2) menguraikan relevansi model dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus yang penulis temukan dalam surat 1Tes. 2:1-20 bagi pelayan pastoral.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan kajian literatur atau kajian pustaka, yang kemudian dianalisis dan dituangkan ke dalam tulisan. Proses kajian ini menggunakan buku-buku referensi yang memuat bahasan mengenai kepemimpinan Rasul Paulus berdasarkan 1Tes. 2:1-20 dan pelayan pastoral, dengan menerapkan metode deskriptif. Karena penulis menggunakan kajian pustaka dalam mengumpulkan data untuk kepentingan karya tulis ini, maka proses yang penulis lakukan ialah membaca berbagai literatur seperti sejumlah buku, Kitab Suci, dokumen Gereja, kamus, ensiklopedi, jurnal, dan artikel-artikel yang diperoleh di perpustakaan. Selain itu, penulis juga mengambil artikel-artikel yang dimuat dalam majalah-majalah dan *website-website* untuk melengkapi tulisan ini.

Berdasarkan pendalaman tersebut disimpulkan bahwa di dalam 1Tes. 2:1-20 terdapat enam karakteristik yang menjadi model kepemimpinan Rasul Paulus. 1) Memiliki keberanian dalamewartakan sukacita Injil. Rasul Paulus meskipun mengalami penganiayaan oleh karena pewartaannya, tetapi ia tetap berani menjalankan tugasnya sebagai pewarta Injil. 2) Memiliki motivasi yang murni dalam karya pelayanannya. Di dalam bagian ini terdapat tiga poin yang merujuk kepada kesimpulan bahwa Rasul Paulus memiliki motivasi yang murni dalam karya pelayanannya. *Pertama*, nasihat yang diberikan tidak lahir dari kesesatan, atau maksud yang tidak murni dan juga tidak disertai tipu daya. *Kedua*, tidak bermulut manis atau maksud tidak baik yang tersembunyi. *Ketiga*, tidak pernah mencari pujian dari manusia. 3) Memimpin dengan penuh keibuan. Rasul Paulus memakai metafora ibu untuk melukiskan pelayanannya terhadap jemaat. Ia menegaskan betapa ia berlaku ramah terhadap jemaatnya dan bahkan memberikan hidupnya bagi jemaatnya. 4) Memimpin dengan penuh tanggung jawab. Pada poin ini Rasul Paulus melukiskan dirinya seperti seorang bapak yang tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga menasihati dan mendampingi jemaatnya. 5) Pekerja keras. Rasul Paulus selalu berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Tujuannya agar ia tidak menjadi beban bagi jemaatnya. 6) Selalu memiliki kerinduan untuk bertemu dengan jemaatnya. Ini melukiskan kedekatan batiniah Rasul Paulus sebagai seorang pemimpin dengan jemaatnya. Model dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus penting untuk dimiliki oleh seorang pelayan pastoral, karena Gereja saat ini membutuhkan figur-figur pelayan pastoral yang berkualitas untuk memimpin umatnya.

**Kata kunci: Rasul Paulus, Kepemimpinan, 1Tes. 2:1-20, Pelayan Pastoral**

## ABSTRACT

Hendrikus Nggala, 18.75.6358. **Examines the leadership of the Apostle Paul in 1Thes. 2: 1-20 and its relevance to Pastoral ministers.** Thesis, Bachelor's Program, Theological-Philosophical Studies Program of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2022.

This thesis aims to (1) examine the model and character of the leadership of the Apostle Paul in 1Thes. 2:1-20, and (2) describe the relevance of the model and character of the leadership of the Apostle Paul that the author found in the letter 1Thes. 2:1-20 for pastoral ministers.

In writing this paper, the author uses qualitative research methods. The data collection process is done by literature review or literature review, which is then analyzed and poured into writing. The process of this study uses reference books that contain discussions about the leadership of the Apostle Paul based on 1 Thes. 2: 1-20 and pastoral ministers, by applying descriptive methods. Because the author uses literature studies in collecting data for the benefit of this paper, the process that the author does is to read a variety of literature such as several books, scriptures, Church documents, dictionaries, encyclopedias, journals, and articles obtained in the library. In addition, the author also takes articles published in magazines and websites to complement this writing.

Based on the deepening, it is concluded that in 1Thes. 2:1-20 six characteristics serve as a model for the leadership of the Apostle Paul. 1) have courage in proclaiming the joy of the Gospel. The Apostle Paul was persecuted for his preaching, but he still dared to carry out his duties as an evangelist. 2) have a pure motivation in the work of his ministry. In this passage, three points refer to the conclusion that the Apostle Paul had pure motivation in his ministry. *First*, the advice given is not born of misguidance or impure intent, nor is it accompanied by deceit. *Second*, no sweet mouth or hidden bad intentions. *Third*, never seek praise from humans. 3) Leading with full motherhood. The Apostle Paul used the metaphor of the mother to describe his ministry to the church. He confirmed how friendly he was to his congregation and even gave his life for his congregation. 4) lead with full responsibility. At this point, the Apostle Paul describes himself as a father who not only gives instruction but also advises and accompanies his congregation. 5) hardworking. The Apostle Paul always tried hard to provide for his own life. So that he would not be a burden to his people. 6) Always Have a longing to meet with his congregation. This illustrates the inner closeness of the Apostle Paul as a leader with his congregation. The Apostle Paul's leadership Model and character are important for a pastoral minister to have because the Church today needs qualified pastoral servant figures to lead its people.

**Keywords: Apostle Paul, Leadership, 1Thes. 2: 1-20, Pastoral Minister**

## KATA PENGANTAR

Kepemimpinan merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi. Ia menjadi tonggak yang akan menentukan arah perjalanan sebuah organisasi. Tanpa kepemimpinan yang baik organisasi tidak akan berjalan sesuai dengan visi dan misi bersama. Sebaliknya, kepemimpinan yang baik akan menghantar organisasi menuju pintu keberhasilan. Gereja Katolik merupakan sebuah organisasi keagamaan yang juga memiliki visi dan misi. Maka dari itu, Gereja membutuhkan kepemimpinan untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Namun kepemimpinan yang dibutuhkan dalam Gereja Katolik bukanlah kepemimpinan yang mau melaksanakan otoritas, melainkan kepemimpinan yang mau melayani jemaatnya.

Rasul Paulus adalah salah satu figur kepemimpinan dalam Gereja Katolik. Dalam sejarah perkembangan Gereja, ia menjadi salah satu figur yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan Gereja Katolik. Salah satunya adalah usahanya untuk membawa kekristenan keluar dari keyahudian. Berkat usahanya ini kekristenan dapat sampai ke penjuru dunia. Selain itu, dalam karya pelayanannya sebagai Rasul, ia juga mendirikan jemaat-jemaat. Salah satunya adalah jemaat di kota Tesalonika.

Keberhasilannya sebagai seorang pemimpin tidak terlepas dari metode dan karakter kepribadian yang dimilikinya. Dalam karya pelayanannya, ia selalu menjalankannya dengan penuh keberanian, memimpin dengan penuh kasih keibuan, menasihati dengan penuh kebabakkan, melayani dengan penuh ketulusan tanpa memiliki maksud yang tidak murni, berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa bergantung pada orang-orang yang dilayaninya, dan memiliki ikatan batin dengan orang-orang yang dilayaninya, sehingga kebahagiaan dan kesedihan yang dialami umatnya juga menjadi kebahagiaan dan kesedihannya. Inilah gambaran kepemimpinan yang mampu menghantar Injil Allah ke seluruh penjuru dunia. Sebagai pelayan pastoral yang juga dipanggil untuk menjadi pewarta Injil, hendaknya juga memiliki metode dan karakter kepemimpinan seperti Rasul Paulus. Seorang pelayan pastoral harus memiliki keberanian dalam memberitakan Injil, memiliki motivasi yang murni dalam pelayanan, memiliki karakter keibuan



dalam memimpin, berjiwa kebabakkan dalam menasihati, berjiwa pekerja keras, dan harus memiliki rasa kepemilikan terhadap jemaat. Dengan metode dan karakter yang demikian dapat menghantarnya menjadi pemimpin yang berkualitas yang mampu membawa jemaatnya mencapai visi dan misi bersama.

Bertolak dari konsep dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus yang dinilai sangat baik dan berhasil, maka penulis tergerak untuk menulis pentingnya karakter dan kepemimpinan Rasul Paulus bagi pelayan pastoral. Di bawa tema: **MENELAAH KEPEMIMPINAN RASUL PAULUS DALAM 1TES. 2:1-20 DAN RELEVANSINYA BAGI PELAYAN PASTORAL**, penulis mencoba menggali metode dan karakter kepemimpinan Rasul Paulus dalam 1Tes. 2:1-20, dan menjadikan poin-poin tersebut sebagai sumbangsih bagi pelayan pastoral.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada begitu banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Oleh sebab itu, pertama-tama penulis hendak menyampaikan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab dengan curahan Roh Kudus-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. yang menyediakan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan dan ide-ide yang sangat brilian dalam proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic. yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji karya tulis ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada P. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm sebagai Prior Biara Karmel Beato Dionysius Wairkalu-Maumere, serta para formator P. Yanto Yohane Ndonga, O. Carm, P. Severinus Nuwa, O. Carm, P. Yohanes Belo Pati, O. Carm, P. Yohanes Kambe, O. Carm, yang dengan cara mereka masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan (Frs. Patris Rato, Ardu Kaha, Mili Wisang, Blas Wege, Rian Bruto, Ando Bei, Ius Kupu, Hiron Nuru, Ronal Tiba, Yesik Rudeng, Noris Soge), yang selalu setia memberikan bantuan berupa ide-ide, mengoreksi tulisan,

dan selalu memberi semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Tidak lupa penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada keluarga besar, secara khusus kepada kedua orang tua, Bapak Andreas Rame dan Ibu Karolina Kami, serta saudara dan saudari penulis, Anis Wara, Elista Bura, Eman Keli, Okto Mbete, Chesar Nggala, Anjelo Nggala, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan usul saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

STFK Ledalero, 20 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN ORISINAL.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KEPEMIMPINAN RASUL PAULUS DALAM 1TES. 2:1-20 .....</b>	<b>10</b>
2.1 Surat Pertama Rasul Paulus Kepada Jemaat Di Tesalonika .....	10
2.1.1 Mengenal Rasul Paulus .....	10
2.1.1.1 Riwayat Hidup Rasul Paulus.....	10
2.1.1.2 Karya - Karya Rasul Paulus .....	14
2.1.1.3 Gagasan Teologis Rasul Paulus .....	16
2.1.1.3.1 Pandangan Rasul Paulus tentang Allah.....	16
2.1.1.3.2 Pandangan Rasul Paulus tentang Yesus Kristus .....	18
2.1.1.3.3 Pandangan Rasul Paulus tentang Roh Kudus .....	19
2.1.1.4. Perjalanan Misi Rasul Paulus.....	21
2.1.1.4.1 Perjalanan Misi Pertama Rasul Paulus.....	22

2.1.1.4.2 Perjalanan Misi Kedua Rasul Paulus .....	23
2.1.1.4.3 Perjalanan Misi Ketiga Rasul Paulus .....	24
2.1.2 Latar Belakang Kota Tesalonika .....	24
2.1.3 Tujuan Penulisan Surat 1 Tesalonika .....	26
2.1.4 Struktur Umum Surat 1 Tesalonika .....	28
2.2. Pendalaman Teks 1Tes. 2:1-20 .....	29
2.2.1 Perikop 1Tes. 2:1-20 .....	29
2.2.2 Konteks .....	30
2.2.3 Penafsiran dan Pendalaman Teks .....	32
2.2.3.1 Pengantar .....	32
2.2.3.2 Keberanian Mewartakan Injil (1Tes. 2:1-2) .....	33
2.2.3.3 Motivasi Seorang Pemimpin (1Tes. 2:3-6) .....	36
2.2.3.3.1 Nasihat dari Maksud yang Murni (1Tes. 2:3) .....	38
2.2.3.3.2 Berbicara Bukan untuk Menyukakan Hati Manusia (1Tes. 2:4-5) .....	40
2.2.3.3.3 Tidak Mencari Pujian dari Manusia (1Tes. 2:6) .....	41
2.2.3.4 Karakter Seorang Pemimpin (1 Tes 2:7-12) .....	42
2.2.3.4.1 Bersifat Keibuan (1Tes. 2:7-8) .....	43
2.2.3.4.2 Pekerja Keras (1Tes. 2:9-10) .....	44
2.2.3.4.3 Bersifat Kebapakkan (1Tes. 2:11-12) .....	46
2.2.3.5 Keberhasilan Seorang Pemimpin (1Tes. 2:13-16) .....	48
2.2.3.5.1 Jemaat Percaya akan Pemberitaannya (1Tes. 2:13) .....	48
2.2.3.5.2 Jemaat Menerima Pewartaannya (1Tes. 2:14-16) .....	50
2.2.3.6. Memiliki Kerinduan untuk Bersekutu dengan Jemaat (1Tes. 2:17-20) .....	52
 <b>BAB III RELEVANSIN KEPEMIMPINAN RASUL PAULUS DALAM 1TES. 2:1-20 BAGI PELAYAN PASTORAL .....</b>	<b>55</b>
3.1 Sekilas tentang Pelayanan Pastoral .....	55
3.1.1 Pengertian Pelayan Pastoral .....	55
3.1.1.1 Pengertian Pelayan Pastoral Secara Etimologis .....	55
3.1.1.2 Pengertian Pelayan Pastoral Menurut Alkitab .....	56

3.1.2 Dasar Panggilan Menjadi Pelayan Pastoral.....	57
3.1.3 Tugas Pelayan Pastoral .....	59
3.1.3.1 Tugas Imami.....	60
3.1.3.2 Tugas Kenabian.....	61
3.1.3.3 Tugas Rajawi.....	62
3.1.4 Petugas Pelayanan Pastoral .....	64
3.1.4.1 Petugas Pelayanan Pastoral Tertahbis .....	64
3.1.4.1.1 Paus .....	65
3.1.4.1.2 Para Uskup .....	66
3.1.4.1.3 Para Imam .....	68
3.1.4.1.4 Diakon.....	69
3.1.4.2 Petugas Pelayanan Pastoral Non Tertahbis .....	70
3.2. Dasar Pelayanan Petugas Pastoral.....	72
3.2.1 Allah sebagai Sumber Keberanian .....	72
3.2.1 Penderitaan sebagai Bagian dari Formasi Diri.....	75
3.2.3 Karakter Keibuan Menjiwai Karya Pelayanan.....	78
3.3 Relevansi Kepemimpinan Rasul Paulus bagi Karya Pelayanan Pastoral.....	80
3.3.1 Memimpin seturut Yesus sebagai Gembala Utama .....	81
3.3.2 Memimpin dengan Penuh Keberanian.....	84
3.3.3 Memimpin dengan Motivasi yang Murni .....	85
3.3.4 Memimpin dengan Penuh Keibuan.....	87
3.3.5 Memimpin dengan Penuh Tanggung Jawab .....	90
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
4.1 Kesimpulan .....	93
4.2 Usul dan Saran .....	97
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>99</b>